

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI SEWA ASET BANGUNAN
NEGARA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**
**(Studi Kasus Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi
Kalimantan Timur)**

¹Putra Dwi Ramadhan, ²Elfreda Aplonia Lau,

³Sunarto

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

putradwi.ramadhan@yahoo.co.id

Keyword :

*Effectiveness,
Contributions, Local
Government Revenue.*

ABSTRACT

The purpose of this paper is to analyze the Effectiveness and Contribution of State Buildings' Asset Leases on Local Government Revenue (A Case Study in Human Resources Development Agency of East Kalimantan Province). The problems of the study are stated as follows: (1) Does the lease of state building assets in the Human Resources Development Agency of East Kalimantan Province have reached the expected level of effectiveness in 2013 - 2017? (2) Does the lease of state building assets the Human Resources Development Agency of East Kalimantan Province achieve the level of expected contribution to local government revenue?

Effectiveness is the achievement of a goal in a good way and resulted well which has done by a person, a group or an organization. Contribution is an analyze tool that is used to find out how much contribution can be made from renting buildings assets towards Local Government Revenue. The research's hypothesis are: (1) Income from state building assets lease in the Human Resources Development Agency has not reached the expected level of effectiveness in the period of 2013- 2017. (2) Income from state building assets lease to the Human Resources Development Agency has not reached the level of expected contribution to the Local Government Revenue Income for the 2013-2017 period.

The data analysis technique used in this study was the analysis of Effectiveness Ratio and Contribution Ratio. The results of the research on the effectiveness and contribution to Local Government Revenue in the Human Resource Development agency in East Kalimantan Province as measured by the ratio of effectiveness and contribution in 2013 - 2017. The Human Resource Development agency of East Kalimantan province has succeeded in optimizing the effectiveness of leasing its building assets, and for the level of contribution towards Local Government Revenue is still considered too low, but it does not mean it was insignificant because the source of local revenue itself comes from taxes - local taxes, regional retribution, the share of profits of "BUMD" and other incomes.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu organisasi harus melayani dan meningkatkan mutu sumber daya manusia pada aparatur pemerintah dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tanggung jawab untuk membekali sumber daya manusia atau pegawai dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Untuk itu, adanya diklat bagi pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur mengarah pada pengembangan profesionalisme pegawai dalam kinerjanya. Dengan demikian akan menimbulkan kepuasan masyarakat. Kepuasan dari pihak peserta yang telah mengikuti diklat akan memberikan penilaian bahwa pelayanan serta kinerja di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur dapat dikatakan baik karena semua karyawan yang ada di Bandiklat sudah kompeten baik dalam penyelenggaraannya ataupun sumber daya manusianya. Oleh sebab itu, dalam menjalankan kegiatan diklat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia memanfaatkan berbagai aset - aset yang telah disediakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Untuk mewujudkannya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengharuskan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia mengelola aset tersebut agar dapat digunakan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sesuai target yang diharapkan. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah terhadap daerah sendiri perlu ditingkatkan agar dapat menanggung sebagian beban belanja yang diperlukan untuk penyelenggaraan pemerintah dan kegiatan pembangunan yang setiap tahun meningkat secara luas, nyata dan bertanggung jawab.

Efektivitas dan Kontribusi ada suatu alat untuk mengukur tingkat pencapaian yang dilakukan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur untuk menilai seberapa besar tingkat Pendapatan Asli daerah yang dihasilkan dari berbagai sewa aset bangunan yang dilimpahkan oleh Provinsi Kalimantan Timur.

Bisa kita lihat dari berbagai uraian latar belakang diatas, peneliti menyimpulkan beberapa rumusan masalah adalah sebagai berikut : 1. Apakah sewa aset bangunan negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur telah mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan pada tahun 2013 - 2017 ? 2. Apakah sewa aset bangunan negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur telah mencapai tingkat Kontribusi yang diharapkan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kaliman Timur ?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar tingkat efektivitas sewa aset bangunan negara pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur dan kontribusi peningkatan Pendapatan Asli daerah pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur .

DASAR TEORI

Akuntansi Sektor Publik

Sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik. Dalam beberapa hal, organisasi sektor publik memiliki kesamaan dengan sector swasta. Keduanya menggunakan sumber daya yang sama dalam mencapai tujuannya dan memiliki kemiripan dalam proses pengendalian. Akan tetapi, untuk tugas tertentu keberadaan sektor publik tidak dapat digantikan oleh sektor swasta, misalnya fungsi birokrasi pemerintahan. Menurut Rowan Jones (2008 : 14) Akuntansi Sektor Publik sebagai berikut :

All accounting is arcane to anyone other than accountants, suffering as it does from the lack of a generally accepted dictionary and, thus, the proliferation of inconsistent usage of terms. For public sector accounting, this is even more the case, given that most teaching and learning of accounting begins with the inconsistent terms of for-profit accounting, extended, if they are at all, to governments.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Sektor Publik merupakan mekanisme teknik, alat informasi akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat informasi baik bagi pemerintah sebagai manajemen maupun alat informasi bagi publik.

Tujuan dan Fungsi Akuntansi Sektor Publik

American Accounting Association (1970) dalam Glynn (1993) yang dikutip yang dikutip oleh Indra Bastian (2010 : 77) menyatakan bahwa tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi.
2. Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumber daya yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik.

Akuntansi Sektor Publik terkait dengan tiga hal pokok, yaitu penyediaan informasi, pengendalian manajemen, dan akuntabilitas. Dimana, bagi pemerintah, informasi akuntansi digunakan dalam proses pengendalian manajemen mulai dari perencanaan strategik, pembuatan program, penganggaran, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja.

Efektivitas

Pengertian Efektivitas menurut Ravianto dalam Masruri (2014:11):

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektivitas adalah pencapaian sebuah tujuan yang dilakukan dengan cara yang baik dan hasil yang baik oleh individu, kelompok ataupun sebuah organisasi.

Kontribusi

Kontribusi menurut Handoko (2013:2) sebagai berikut :

Suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

METODE

Metode Operasional

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu organisasi harus melayani dan meningkatkan mutu sumber daya manusia pada aparatur pemerintah dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tanggung jawab untuk membekali sumber daya manusia atau pegawai dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Untuk itu, adanya diklat bagi pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur mengarah pada pengembangan profesionalisme pegawai dalam kinerjanya. Maka dari itu peneliti mengemukakan definisi operasional seperti yang di paparkan diwabah ini.

Rasio Efektivitas Sewa Aset Bangunan Negara pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan yang diterima dari berbagai Sewa Aset Bangunan Negara pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Sewa Aset Bangunan}}{\text{Target Penerimaan Sewa Aset Bangunan}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Sewa Aset Bangunan}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Rasio Kontribusi adalah besaran sumbangan yang diberikan Badan Pengemabangan Sumber Daya Manusia untuk Pendapatan Asli Daerah Provinsi Kalimantan TIMur atas sebuah kegiatan Diklat yang diperoleh dari Pendapatan Sewa Aset Bangunan Negara pada Instansi Badan Pengemabangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga untuk memaksimalkan hasil yang di dapat.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dihimpun dengan teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Penelitian Lapangan (Field Work Research)

Penelitian yang dilakukan ke obyek penelitian untuk memperoleh data primer dengan melakukan wawancara.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Pengumpulan data sekunder melalui Badan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur untuk meminta data khusus berupa laporan dan target realisasi Sewa Aset Bangunan Negara terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013 - 2017.

Alat Analisis

Alat analisis data yang digunakan oleh penulis dalam mengukur tingkat efektivitas dan Kontribusi pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

Selanjutnya nilai relatif tersebut di deskripsikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Skor 100% kategori sangat efektif

Skor 90%-100% kategori efektif

Skor 80% - 90% kategori cukup efektif

Skor 60% - 80% kategori kurang efektif

Skor dibawah 60% kategori tidak efektif

(Halim, Abdul, 2010:18)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Efektivitas

Analisis Efektifitas Sewa Aset Bangunan yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan terget yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Rumus yang digunakan dalam menghitung Efektivitas adalah sebagai berikut :

2013	=	1.985.896.700,00	x	100%
		1.960.000.000,00		
	=	101,32 %		
2014	=	2.004.832.600,00	x	100%
		1.960.000.000,00		
	=	102,29 %		
2015	=	1.810.379.650,00	x	100%
		1.960.000.000,00		
	=	92,37 %		
2016	=	1.870.679.000,00	x	100%
		1.960.000.000,00		
	=	95,44 %		
2017	=	1.710.836.400,00	x	100%
		1.960.000.000,00		
	=	87,29 %		

Kontribusi

Analisis Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan sewa aset bangunan negara terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan sewa aset bangunan negara terhadap pendapatan asli daerah. Rumus yang digunakan untuk menghitung Kontribusi adalah sebagai berikut :

2013	=	1.985.896.700,00	X	100%
		5.886.149.114.010,00		
	=	0,033738 %		
2014	=	2.004.832.600,00	X	100%
		5.519.834.356.000,00		
	=	0,036321 %		
2015	=	1.810.379.650,00	X	100%
		5.545.994.684.000,00		
	=	0,032643 %		
2016	=	1.870.679.000,00	X	100%
		5.334.223.647.782,00		
	=	0,035069 %		
2017	=	1.710.836.400,00	X	100%
		5.523.125.506.759,00		
	=	0,030976 %		

Pembahasan

Efektivitas

Efektifitas sewa aset bangunan pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur dari hasil analisis Efektivitas tersebut memperlihatkan bahwa pada tahun 2017 secara keseluruhan memiliki tingkat efektifitas yang terendah dibandingkan dengan tahun - tahun lainnya. Tingkat efektifitas sewa aset bangunan negara pada tahun 2017 hanya mencapai 87,29% dan pada tahun 2014 merupakan tahun dimana tingkat efektifitas sewa aset bangunan negara adalah yang tertinggi, yaitu sebesar 102,29%. berdasarkan uraian yang dijelaskan menurunnya tingkat efektifitas sewa aset bangunan negara pada tahun 2017 disebabkan karena pada tahun tersebut badan pengembangan sumber daya manusia tidak memaksimalkan intensifikasi dan ekstensifikasi di wilayah tersebut.

Kontribusi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terlihat pada tahun 2017 kontribusinya adalah yang terkecil, yaitu 0,0310% dan pada tahun 2014 memiliki tingkat kontribusi terbesar, yaitu sebesar 0,0363%. tingkat kontribusi terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2017 adalah yang terkecil, karena pada tahun 2017 memiliki jumlah realisasi sewa aset bangunan yang lebih sedikit tetapi bukan berarti pada tahun tersebut kontribusi terhadap pendapatan asli daerah dianggap tidak signifikan karena dalam kategori baik. Karena sumber dari pendapatan asli daerah itu sendiri kebanyakan berasal dari pajak - pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, dan penerimaan lain - lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka disimpulkan bahwa :

1. Hipotesis “diterima” tahun 2013 - 2017 Sewa Aset Bangunan Negara pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia sudah mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas pada tahun 2013 sebesar 10,32 %, pada tahun 2014 sebesar 102,29 %, pada tahun 2015 sebesar 92,37%, pada tahun 2016 sebesar 95,44%, dan pada tahun 2017 sebesar 87,29%.
2. Hipotesis “ditolak” tahun 2013 - 2017 Sewa Aset Bangunan Negara terhadap Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia belum mencapai tingkat Kontribusi yang diharapkan pada Pendapatan Asli Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan Rasio Kontribusi pada tahun 2013 sebesar 0,0338 %, pada tahun 2014 sebesar 0,0363%, pada tahun 2015 sebesar 0,0326 %, pada tahun 2016 sebesar 0,0351 %, dan pada tahun 2017 sebesar 0,0310 %.

Saran

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur sudah berhasil untuk mengoptimalkan tingkat efektivitas dari berbagai sewa aset bangunan negara. Maka dari itu Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur diharapkan mampu memaksimalkan kinerja itu setiap tahun nya.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Timur Memiliki tingkat kontribusi terhadap pendapatan asli daerah yang kecil, tetapi bukan berarti dianggap tidak signifikan karena masih dalam kategori baik. Karena sumber dari pendapatan asli daerah itu sendiri kebanyakan berasal dari pajak - pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, dan penerimaan lain - lain.

Bagi Peneliti lanjutan penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi bahan acuan untuk nanti nya digunakan oleh berbagai kalangan.

REFERENCES

- Bastian, Indra, 2010, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Darise, Nurlan, 2013. *Pengelolaan Keuangan Daerah*, edisi II. Jakarta : PT Indeks
- Dedi Nordiawan dan kawan - kawan, 2010. *Akuntansi Pemeritahan* , Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul, 2010. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah* , Edisi Revisi, Jakarta : Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2009, *Akuntansi sektor Publik*, Yogyakarta; Andi.
- Mursyidi. 2009, *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Bandung; PT Refika Aditama
- Rosjidi. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Pemerintah: Kerangka Standar dan Metode*. Surabaya Aksara Satu.